

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan keseluruhan hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti berbentuk simpulan serta rekomendasi bagi berbagai pihak serta menjelaskan keterbatasan penelitian.

#### **5.1 Simpulan**

Kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling pada mahasiswa Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia secara keseluruhan mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Jika dilihat dari aspek *microskills*, mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Jika dilihat dari aspek *attending to process*, mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan tingkat sedang. Jika dilihat dari aspek *difficult client behaviors*, mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Jika dilihat dari aspek *culturally competent*, mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Jika dilihat dari aspek *awareness of values*, mahasiswa berada pada tingkat sangat tinggi, tinggi, dan sedang.

Kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia baik secara umum, aspek *microskills*, aspek *attending to process*, aspek *difficult client behaviors*, aspek *culturally competent*, maupun aspek *awareness of values* sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan kategori sedang yang artinya mahasiswa-mahasiswa tersebut sebagian memiliki keyakinan diri yang sangat tinggi, tinggi, dan cukup tinggi akan kemampuannya dalam memberikan layanan kepada konseli.

Kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa berdasarkan jenis kelamin baik laki-laki maupun perempuan berada pada tingkat tinggi. Kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa berdasarkan usianya berada pada tingkat sangat tinggi dan tinggi. Kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa berdasarkan tahun angkatan baik angkatan 2018, 2019, 2020, maupun 2021 berada pada tingkat tinggi. Lalu kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa berdasarkan pengalaman dalam mengikuti PPLSP baik

yang sudah pernah mengikuti maupun yang belum pernah mengikuti, berada pada tingkat tinggi.

## 5.2 Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi yang diuraikan sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia

Mahasiswa program studi bimbingan dan konseling sebagai calon guru bimbingan dan konseling di sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi yang baik agar dapat memberikan layanan kepada siswa dengan benar. Oleh karena itu dibutuhkan *self-efficacy* mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling yang baik untuk mendukung pemberian layanan kepada siswa kelak. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia untuk membuat keputusan dalam upaya mengembangkan karakteristik dan kompetensi mahasiswa-mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama akan tetapi dikorelasikan dengan variabel-variabel *self-efficacy* lain seperti *college self-efficacy*, *academic self-efficacy*, ataupun variabel lain seperti kesiapan kerja dan variabel-variabel lainnya sehingga kajian mengenai kecenderungan *self-efficacy* mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling menjadi semakin utuh. Berkaitan dengan variabel penelitian, peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama yang disertai dengan variabel lain sehingga dapat menggunakan pengujian instrumen yang lebih tepat. Harapan lainnya adalah untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan sebuah program layanan untuk meningkatkan *counseling self-efficacy* mahasiswa. Selain itu, peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sama akan tetapi dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang di antaranya adalah sebagai berikut: 1) variabel penelitian hanya satu yaitu *counseling self-efficacy*, 2) waktu pelaksanaan penelitian yang terbatas yaitu kurang dari 3 bulan, 3) sampel penelitian yang terbatas hanya pada mahasiswa sarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, 4) kurang terujinya adaptasi *counseling self-efficacy inventory* (COSI) agar sesuai dengan standar kompetensi di negara Indonesia, 5) hanya satu variabel yang diteliti membuat peneliti menghadapi kesulitan dalam melakukan uji validitas menggunakan *Spearman's Rho*.